

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah Tritunggal atas kasih dan perkenaan-Nya, penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Kajian Teologis Estetika Tentang Makna Tenun Perspektif John Navone Di Desa Balla Satanetean” dengan baik. Tentu dalam penyusunan ini penulis melewati berbagai tantangan dan rintangan, namun semua itu boleh dilalui semata-mata karena kasih dan anugerah-Nya.

Perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, tentu tidak terlepas dari doa, dukungan, dan semangat serta kontribusi secara materil dari berbagai pihak yang dipakai Tuhan untuk menolong dan menopang penulis, selama menempuh pendidikan di kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Dengan penuh kasih penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, bapak Salmon Silo’ dan ibu Martha Langi Karaeng yang selalu mendukung dan mengasihi penulis. Sosok yang luar biasa sabarnya dalam membesarkan, mendidik, memotivasi, dan setia dalam mendoakan, serta selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih juga kepada mama tua tercinta ibu Yuliana Ponno Arruan yang selalu mendoakan penulis, dan saudaraku tercinta Steven Josafah.

Dengan penuh rasa hormat, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Syukur Matasak, M.Th. selaku Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
3. Darius, M.Th. selaku Koordinator Prodi Teologi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
4. Rinaldus Tanduklangi, M.Pd dan Merlin Brenda A. Lumintang, M.Th. yang menjadi orang tua (perwalian) penulis selama kuliah di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Terima kasih untuk dukungan dan perhatian yang diberikan dalam proses perkuliahan yang dilalui oleh penulis.
5. Dr. Rannu Sanderan, M.Th. selaku dosen pembimbing I dan Hasrat Dewy Rante Allo, M.MG. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih untuk masukan, dukungan, kritikan, arahan, serta perhatian yang diberikan selama proses penyusunan skripsi sampai selesai.
6. Ivan Sampe Buntu, M.Hum. selaku dosen penguji I dan Yelinda Sri Silvia, M.Th. selaku dosen penguji II. Terima kasih atas arahan, pengertian, dukungan, saran, dan masukan yang diberikan kepada penulis.
7. Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th. selaku dosen supervisi Studi Pelayanan dan Pengembangan Diri (SPPD), Setblon Tembang, M.Th. selaku dosen pendamping lapangan ketika penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata

Tematik (KKN-T) dan Yekhonya Forethean Tangi Timbang, M.Si. selaku dosen supervisi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

8. Seluruh dosen dan staff, pegawai Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan pelayanan terbaik selama penulis menempuh proses perkuliahan.
9. Seluruh Majelis Gereja Jemaat Bukit Sion Langkea' yang telah mendukung dan mengasihi penulis selama melaksanakan SPPD, kepada Majelis Gereja Jemaat Sion Tobadak IV yang mengasihi penulis selama melaksanakan KKL.
10. Kepada kakak-kakak tercinta, kak Siska, kak Vina, kak Alfri yang selalu memberi motivasi kepada penulis selama berjuang dalam perkuliahan. Terima kasih juga kepada kak Desnal, kak Damayanti, Narti, Cikal dan Asti yang setia mendampingi ketika penulis melaksanakan penelitian.
11. Kepada Segenap keluarga yang menyatakan cinta dan kasih melalui dukungan baik secara moral maupun materil.
12. Kepada sahabat tercinta: Trigita Rembon, Alwinda, Martina, Opiyanti, Serlina Lumiling, Alfrida Barrang, Yulmi Kartika. Terima kasih telah menjadi bagian dalam perjalanan dan perjuangan penulis selama perkuliahan. Juga kepada seluruh teman-teman pondok grace.
13. Kepada seluruh teman-teman KKN-T Lembang Batu Limbong, terima kasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang terjalin selama melaksanakan KKN-T.

14. Teman-teman seperjuangan seluruh angkatan 2019 dan kelas J Teologi.

Terima kasih atas kebaikan dan kebersamaan dalam menjalani proses perkuliahan.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu, yang telah berperan bagi penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Besar harapan penulis bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya. Penulis menyadari bahwa tulisan ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Tuhan Yesus memberkati.

Tana Toraja, 30 November 2023

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa Allah serta diperlengkapi dengan berbagai macam anugerah, memiliki pengetahuan lebih dalam mengembangkan bakat keterampilan dan kecerdasannya secara kreatif. Dengan tajamnya kecerdasan yang dimiliki oleh manusia, akan membawanya untuk terus berkarya dan merancang sesuatu agar menjadi baik dan indah¹. Banyak pengalaman dan hasil yang dibuat oleh manusia sebagai bukti anugerah dari Allah.

Pengalaman yang berkembang melalui keterampilan bagi kehidupan manusia, itu juga tidak terlepas dari pencapaian para leluhur yang telah mengelolah dan mewariskannya kepada generasi secara turun-temurun². Sama seperti observasi penulis di salah satu daerah yang masih merawat dan melestarikan kearifan lokal dari para leluhur adalah di Desa Balla Satanetean. Salah satu kearifan lokal yang masih terus berkembang dan diminati oleh masyarakat Balla Satanetean sampai saat ini adalah kerajinan tenun.

¹ Irene Umbu Lolo, "PEREMPUAN PENENUN: Menelusuri Pengalaman Perempuan Penenun Di Sumba Dari Sudut Pandang Teologi Keindahan Menurut John Navone," *Journal Of Theology* 6/1 (July 2018): 25-43.

² R.R. Nur Suwarnigdyah Budiana Setiawan, "Strategi Pengembangan Tenun Ikat Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 20, no.3 (September 2014): 354.

Tenun merupakan suatu proses dalam pembuatan kain dengan menggabungkan benang dari berbagai warna yang berbeda-beda. Dengan penuh kesabaran, masyarakat Balla Satanetean khususnya bagi kaum perempuan menata benang itu secara memanjang dan melintang untuk menghasilkan suatu karya yang indah dan menarik. Dari seni tenun yang berkembang di Desa Balla Satanetean ini masih berkaitan erat dengan kehidupan masyarakat baik dari segi pengetahuan, budaya, lingkungan, organisasi sosial dan gereja.

Hadirnya tenun sebagai kearifan lokal, mampu menarik perhatian khusus bagi kehidupan masyarakat karena memiliki keindahan dan keistimewaan atau ciri khas yang berbeda dari karya keterampilan lainnya. Selain dari nilai keindahan, tenun juga memiliki nilai kebaikan dan kebenaran yang dilihat dari kualitas tenun melalui bahan, motif warna dan ukiran³. Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun, kualitas tenun ini semakin meningkat karena pemerintah ikut serta dalam mengelolah dan mempromosikan hasil tenun ini di berbagai daerah, sehingga masyarakat semakin tertarik untuk memakainya.

Fokus masalah penelitian ini, penulis melihat keadaan masyarakat di Balla Satanetean tentang kurangnya pemahaman mengenai makna tenun yang dilihat dari nilai motif ukiran, warna, serta fungsi penggunaan tenun,

³ Asep Miftahul Falah Siti Nuraini, "Eksistensi Kain Tenun Di Era Modern," *Jurnal ASTRAT* vol. 10 (2022): 163.

selain itu masyarakat juga menganggap bahwa tenun ini hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi saja, dan dipakai juga sebagai penentu strata sosial seseorang, serta menggunakan pakaian adat tenun secara bebas⁴. Karena itu, dengan masalah yang terjadi di Desa Balla Satanetean, maka penting sekali mengkaji makna tenun ini dari segi teologisnya. Penulis kemudian tertarik untuk mengkaji penelitian ini dari teologi estetika menurut teori John Navone.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi rumusan masalah adalah: Bagaimana makna tenun dari sudut pandang teologis estetika perspektif John Navone di Desa Balla Satanetean?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: Mendeskripsikan makna tenun dari sudut pandang teologis estetika perspektif John Navone di Desa Balla Satanetean.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat penulisan skripsi ini, yaitu:

⁴Paulus Eko Kristianto, "Memahami Kontruksi Teologi Keindahan," *KURIOS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen* 5 no. 2, (2019): 151.

1. Manfaat Akademik

Dapat memberikan sumbangsi positif bagi pengembangan pendidikan teologi di IAKN Toraja, khususnya dalam mata kuliah Adat dan Kebudayaan.

2. Manfaat Praktis

Dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Balla Satanetean dalam memaknai "Tenun" dari nilai estetika menurut teori John Navone.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN : Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA : Dalam bab ini akan diuraikan tentang Pengertian Estetika, Teologis Estetika, Makna Tenun, Fungsi Tenun, Teologis Estetika Menurut John Navone.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN : Dalam bab ini diuraikan metode dan alasan penggunaan metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, Narasumber/informan, Teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Dalam bab ini diuraikan Deskripsi Hasil Penelitian, Analisis Penelitian, Refleksi Teologis.

BAB V: PENUTUP : Dalam bab ini diuraikan Kesimpulan dan Saran.